

ABSTRAK

Era otonomi daerah yang secara resmi mulai diperlakukan di Indonesia sejak 1 Januari 2001, menghendaki daerah untuk berkreasi dalam mencari sumber penerimaan yang berasal dari dalam daerah. Bondowoso merupakan daerah yang termasuk dalam otonomi daerah, dimana program pembangunan daerah Bondowoso memerlukan dana yang sangat besar, sehingga memerlukan bantuan APBD. Dengan tersedianya berbagai sarana hiburan, penerimaan pendapatan daerahpun bertambah akibat dipungutnya pajak hiburan atas penyelenggaraan hiburan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pemungutan pajak hiburan di Kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan pengkajian data yaitu dengan deskriptif atau berbentuk uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemungutan pajak hiburan yang diterapkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso telah sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2016 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah. Sistem pemungutan pajak hiburan masih kurang efektif dikarenakan kurangnya tingkat kesadaran pajak. Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bondowoso perlu melakukan sosialisasi secara rutin terhadap masyarakat setempat agar sadar untuk bayar pajak.

Kata Kunci : Pemungutan pajak, Pajak hiburan, Kesadaran pajak

ABSTRACT

The era of regional autonomy which officially came into effect in Indonesia since January 1, 2001. want regions to be creative in finding sources of revenue that come from within the region. Bondowoso is a region included in regional autonomy. where is the development program Bondowoso area requires a very large fund, sehingga need assistance budget. With the availability of various entertainment facilities, the revenue from the regions has also increased as a result of the collection entertainment tax on the provision of the entertainment. This study aims to determine how the application of the entertainment tax collection system in Bondowoso Regency. The type of research used is qualitative by conducting data assessments, namely descriptive or in the form of descriptions. The results showed that the entertainment tax collection system implemented by the Regional Agency for the regency income in accordance with government regulations Republic Indonesia No. 55 of 2016 concerning General Provisions and Procedures for Collecting Regional Taxes. The entertainment tax collection system is still ineffective due to a lack of tax awareness. The Regional Original Revenue Agency of Bondowoso Regency needs to conduct regular outreach to the local community so that they are aware of paying taxes.

Keywords: tax collection, entertainment tax, tax awareness